

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/
As of March 31, 2021 and December 31, 2020

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2021 dan 2020/
For the Three Month Periods Ended March 31, 2021 and 2020

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode- periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the Three Month periods ended March 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	65.016	41.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.252 dan Rp 10.770 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	7	82.605	64.420	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 12,252 and Rp 10,770 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Piutang plasma	8	351.948	365.597	Plasma receivables
Piutang lain-lain	10	18.877	18.047	Other receivables
Persediaan	12	233.067	191.089	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	80.752	59.319	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	64.070	72.769	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		35.143	52.752	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	13	230.360	260.811	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	42	822.973	3.344.616	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lain-lain	14	<u>176.799</u>	<u>175.479</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>2.161.610</u>	<u>4.646.358</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman produktif	15			Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.745.625 dan Rp 2.654.081 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		4.383.675	4.475.219	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 2,745,625 and Rp 2,654,081 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 dan Rp 13.345 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		462.922	462.922	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 and Rp 13,345 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Pembibitan		58.255	58.323	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.207.385 dan Rp 1.179.812 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	16	3.331.826	3.350.412	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,207,385 and Rp 1,179,812 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	17	1.053.617	1.054.683	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	34	611.529	522.843	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	18	<u>471.024</u>	<u>490.208</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>10.372.848</u>	<u>10.414.610</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>12.534.459</u>	<u>15.060.968</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	439.699	686.592	Short-term bank loans
Utang usaha	20			Trade accounts payable
Pihak berelasi		5.662	6.671	Related parties
Pihak ketiga		358.515	325.973	Third parties
		<u>364.177</u>	<u>332.644</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	24	80.614	142.617	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	21	75.704	90.514	Advances received - third parties
Utang pajak	23	255.663	232.993	Taxes payable
Beban akrual	22	244.351	234.239	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	19	596.790	787.591	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	24	280.389	279.814	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas Sewa Pembiayaan	25	5.138	7.239	Finance lease liabilities
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	42	457.003	1.837.668	Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain		<u>381.330</u>	<u>413.936</u>	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.180.859</u>	<u>5.045.847</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	40.401	38.632	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	19	6.124.841	5.563.436	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	24	-	-	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	25	4.274	6.258	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	34	800.237	719.140	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain		<u>200.000</u>	<u>200.000</u>	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.169.754</u>	<u>6.527.466</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>10.350.613</u>	<u>11.573.313</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	26	3.152.529	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	27	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(241.141)	(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	33	(357.798)	(348.521)	Other comprehensive income
Defisit		<u>(4.411.219)</u>	<u>(3.120.919)</u>	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2.143.117</u>	<u>3.442.695</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	28	<u>40.729</u>	<u>44.960</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>2.183.846</u>	<u>3.487.655</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12.534.459</u>	<u>15.060.968</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
		2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	29	581.430	738.429	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	530.970	596.163	COST OF SALES
LABA KOTOR		50.461	142.267	GROSS PROFIT
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	13	(29.508)	15.074	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	32	26.672	36.171	Selling
Umum dan administrasi	31	55.996	59.369	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		82.668	95.539	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		(61.715)	61.801	OPERATING GAIN (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	19	(193.560)	(234.897)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		38	(1.981)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		1.773	2.364	Interest income
Rugi atas penjualan anak perusahaan Lain-lain-bersih	43	(1.044.762)	-	Loss on disposal of subsidiaries
		1.716	21.867	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(1.234.795)	(212.648)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.296.510)	(150.847)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	34	1.978	4.943	TAX BENEFIT - Net
RUGI PERIODE BERJALAN		(1.294.532)	(145.904)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(9.277)	(9.264)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss Exchange difference on translating foreign operations
		(9.277)	(9.264)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(9.277)	(9.264)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(1.303.809)	(155.168)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.290.300)	(143.122)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	28	(4.231)	(2.782)	Non-controlling interests
		(1.294.532)	(145.904)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.299.578)	(152.386)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	28	(4.231)	(2.782)	Non-controlling interests
		(1.303.809)	(155.168)	
RUGI PERIODE BERJALAN PER SAHAM				LOSS PER SHARE FROM LOSS FOR THE PERIOD
Dasar (dalam Rupiah penuh)	35	(40,93)	(4,54)	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas manfaat/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum penyesuaian	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.034.968)	4.540.996	72.248	4.613.244	Balance as of January 1, 2020 - before adjustment
Penyesuaian dampak penerapan PSAK 71	2	-	-	-	-	(4.850)	(4.850)	-	(4.850)	Impact of initial adoption PSAK 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.039.818)	4.536.146	72.248	4.608.394	Balance as of January 1, 2020 - after adjustment
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(9.264)	(143.122)	(152.386)	(2.782)	(155.168)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(360.547)	(2.182.940)	4.383.760	69.466	4.453.226	Balance as of March 31, 2020
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	3.152.529	4.000.747	(241.141)	12.043	(360.564)	(3.120.919)	3.442.695	44.960	3.487.655	Balance as of January 1, 2021
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(9.277)	(1.290.300)	(1.299.578)	(4.231)	(1.303.809)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	3.152.529	4.000.747	(241.141)	12.043	(369.841)	(4.411.219)	2.143.117	40.729	2.183.846	Balance as of March 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	548.435	735.769	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(40.477)	(124.044)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(202.343)	(202.358)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	305.615	409.366	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(116.647)	(211.754)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(72)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	188.968	197.540	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.984	7.870	Interest received
Hasil penjualan investasi	14.589	-	Proceeds from sale investment
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(33)	(40)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(266)	(2.784)	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(7.861)	(716)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	10.413	4.330	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	523.566	212.001	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	-	51.527	Proceeds from loan non-bank financial institution
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(62.789)	(29.984)	Payment of non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(631.637)	(409.724)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.907)	(1.692)	Payment of finance lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(175.767)	(177.871)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	23.614	23.998	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	41.459	32.347	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(57)	(169)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	65.016	56.176	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014 dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, Supplement No. 40039 dated August 18, 2015.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan mengubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 105.035 dan 124.218 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the total planted areas is approximately 105,035 and 124,218 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri/ <i>Year of Incorporation</i>	% Pemilikan/ <i>% of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Maret 2021	31 Desember 2020
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1989	100,00	100,00	1.155.650	1.300.684
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and palm oil mill and bulking</i>	1991	100,00	100,00	1.319.318	1.554.257
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1998	100,00	100,00	890.749	890.073
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1996	100,00	100,00	366.976	369.612
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1995	-	100,00	-	2.401.939
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	100,00	100,00	385.236	389.288
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	100,00	100,00	492.161	494.869
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	100,00	100,00	502.170	507.871
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	100,00	100,00	78.605	79.023
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2004	95,00	95,00	249.918	239.856
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and bulking</i>	1993	95,00	95,00	792.365	741.282
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and palm oil mill and bulking</i>	2004	95,00	95,00	1.805.334	1.761.426
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1990	95,00	95,00	937.635	917.057
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1991	100,00	100,00	122.893	120.625
PT Suryabumi Tunggul Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	1997	95,00	95,00	1.359.110	1.191.056
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	99,90	99,90	48.496	44.726
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2007	95,00	95,00	1.199.976	1.157.832
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	95,00	95,00	443.031	459.270
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	98,04	98,04	273.191	273.185
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,99	99,99	385.328	377.637
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,97	99,97	531.504	544.963
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	99,99	99,99	11.397	11.397

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Maret 2021	31 Desember 2020
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	22.637	22.698
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.031	15.031
PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.502	41.501
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.661	26.664
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.421	30.421
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.433	61.434
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.153.975	1.056.167
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	186.775	187.563
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	409.352	390.588
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	730.412	699.866
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.670.470	2.584.889
Green Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	235.184	210.364

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata	President Commissioner
Komisaris :	Deddy Setiadi	Deddy Setiadi	Commissioners
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Ramesh Veloo	Ramesh Veloo	President Director
Direktur :	Henderi Djunaidi Andrew Haryono	Henderi Djunaidi Andrew Haryono	Directors
Direktur Independen :	-	-	Independent Director
Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:			The Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 consists of the following:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto	Chairman
Anggota :	Rinie Winarsih Patia Mamontang Simatupang	Rinie Winarsih Patia Mamontang Simatupang	Members
Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.			Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.
Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 852 dan 910 karyawan (tidak diaudit).			As of March 31, 2021 and December 31, 2020, total number of employees (unaudited) is 852 and 910, respectively.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian :

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

2. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associate and Joint Venture
- PSAK No. 72, from Contract with Customers

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian :

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo defisit sebagai berikut :

	Defisit/ Deficit	
Saldo 31 Desember 2019	2.034.968	Balance as at December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:
Piutang usaha:		Trade accounts receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	6.217	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	(1.367)	Related tax impact
Saldo 1 Januari 2020	2.039.818	Balance as at January 1, 2020

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No 71 dan PSAK No. 73.

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group expects that the above amendment to PSAK will have no impact on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new accounting standards as an adjustment to the beginning balance of deficit as follows:

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Piutang usaha	110.426	(6.217)	-	104.209	Trade accounts receivables
Aset tetap	3.869.691	-	15.530	3.885.221	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	779.612	1.367	-	780.979	Deferred tax assets
Liabilitas sewa	7.927	-	15.530	23.457	Lease liabilities
Defisit	(2.034.968)	(4.850)	-	(2.039.818)	Deficit

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 6.217 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 1.367 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 : Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 12%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 15.530 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar nihil dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 4.152.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 6,217 with related tax impact of Rp 1,367 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Lease

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 12%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by Rp 15,530 which comprised reclassification of prepayments amounted to nil and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 4,152.

Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 15.530 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Dan juga, aset sewa yang telah direklasifikasi ke aset hak guna pada 1 Januari 2020.

In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 15,530 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. Also, the lease asset has been reclassified to right of used assets in January 1, 2020.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Penting

3. Summary Of Significant Accounting And Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Consolidation
Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i> (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Dolar Amerika Serikat	14.572	14.105	United States (U.S.) Dollar

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55 : Financial Instruments : Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has financial instruments loans and receivables, and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to available for sales (AFS) financial assets, held to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain dalam kategori ini.

- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group has financial assets measured at amortized cost.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and security deposit included in other assets account are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lain-lain dalam kategori ini.

Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan. Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- a. aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. terdapat konversi mata uang.

Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

- a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's short-term bank loans and long-term bank loan, trade accounts payable, accrued expenses and other current liabilities are included in this category.

Modification of Cash Flow of Financial Assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial assets when the business unit carries out modification or restructuring the financial assets.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will derecognized the original financial assets when:

- a. the financial asset (or a portion) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- b. there is a currency conversion.

The Group will then measure the modified financial assets either substantially or not in the following manner:

- a. Substantial Modification of Financial Assets

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi. 2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi. 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut. 4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk. 5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (risk-adjusted effective interest rate) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi. <p>b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. When the contractual cash flows on financial assets are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date. 2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss. 3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification. 4. Next, the Group assessed whether new/modified financial assets are assets that arise from deteriorating financial assets. 5. The recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets. <p>b. Unsubstantiated Modification of Financial Assets</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets. |
|--|--|

2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (net present value) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.

3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

h. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

j. Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

k. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

o. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

p. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

o. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

p. Biological Asset

Biological asset relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

r. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

q. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

r. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognised) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Estimasi Liabilitas Pembongkaran, Pindahan dan Restorasi

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi timbul dari kewajiban secara hukum untuk memulihkan aset sewaan ke kondisi semula. Biaya tersebut dibukukan masing-masing sebagai aset sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan sebagai liabilitas pada akun "Estimasi liabilitas pembongkaran, pemindahan dan restorasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi dibukukan sebesar nilai kini dari estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban berdasarkan estimasi arus kas keluar masa datang. Arus kas tersebut didiskontokan pada suku bunga kini yang mencerminkan tingkat risiko spesifik atas liabilitas yang timbul. Kenaikan nilai kini liabilitas yang didiskontokan sesuai dengan berjalannya waktu diakui dan dibukukan ke laba rugi sebagai bagian dari beban bunga dan beban keuangan lainnya pada saat terjadinya. Estimasi biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi di masa datang tersebut ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Estimated Decommissioning Liability

Decommissioning costs arose from the legal obligation to restore the leased property to its original condition. Decommissioning costs are recorded as an asset and included in "Property and equipment" account and as a liability under account "Estimated decommissioning liability" in the consolidated statement of financial position.

Decommissioning costs are provided at the present value of expected costs to settle the obligation using the estimated cash flows. The cash flows are discounted at a current interest rate that reflects the risk specific to the decommissioning liabilities. The unwinding of the discount is charged to expense as incurred and recognized in profit or loss as part of interest and other financial charges. The estimated future costs of decommissioning are reviewed annually and adjusted as appropriate.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. **Aset Tidak Berwujud**

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

t. **Transaksi Sewa**

Setelah 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

s. **Intangible assets**

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGUs that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

t. **Lease Transactions**

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee.

Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual

Kelompok lepasan yang dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

x. Disposal Group Held for Sale

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul terkait imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang dikecualikan dari ketentuan tersebut.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Tidak terdapat dampak pada saldo defisit 1 Januari 2020 setelah Grup menerapkan pendekatan yang dimodifikasi untuk menerapkan standar baru ini untuk kontrak pelanggan yang belum diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2020.

y. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

There is no impact on January 1, 2020 deficit after the Group had applied the modified approach to implement this new standard for customer contracts that are not completed on January 1, 2020.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut dan biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut.

Prior to January 1, 2020

Prior to January 1, 2020, Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group and the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

aa. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

cc. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

cc. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of March 31, 2021 and December 31, 2020 follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas	65.016	41.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.605	64.420	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	18.877	18.047	Other accounts receivable
Piutang plasma	351.948	365.597	Plasma receivables
Aset lancar lain-lain	176.799	175.479	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>65.230</u>	<u>64.964</u>	Other non - current assets
Jumlah	<u><u>760.475</u></u>	<u><u>729.966</u></u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 44 to the consolidated financial statements.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Asset

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

f. **Lease Commitments**

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into lease of bulking agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 34 to the consolidated financial statements.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH)., a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas Dan Setara Kas

6. Cash And Cash Equivalents

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Kas	<u>1.318</u>	<u>957</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.985	25.913	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9.237	714	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.382	3.739	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	5.070	4.097	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Formerly PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Permata Tbk	5.416	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.569	3.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	558	559	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	342	342	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Sinarmas Tbk	84	85	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5	5	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	<u>99</u>	<u>91</u>	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>61.747</u>	<u>38.926</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	172	172	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	677	115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155	107	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69	100	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	68	71	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58	57	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	26	25	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Permata Tbk	<u>14</u>	<u>-</u>	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	<u>1.239</u>	<u>647</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>62.986</u>	<u>39.573</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>712</u>	<u>929</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>65.016</u>	<u>41.459</u>	Total

Nilai tercatat kas dan setara kas sebesar Rp 1.274 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat kas dan setara kas sebesar Rp 1.559 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, cash and cash equivalent of Rp 1,274 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, cash and cash equivalent of Rp 1,559 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.021	36.130
PT Arjuna Utama Sawit	11.440	11.440
PT Sari Dumai Sejati	9.570	3.225
PT Bukit Palembang	7.513	2.837
PT Binasawit Abadi Pratama	7.169	1.599
PT Tunas Prima Sejahtera	5.934	2.785
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.366	-
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Bina Karya Prima	3.762	3.762
PT Sakti Mait Jaya Langit	2.436	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	7.598	8.364
Jumlah	94.857	75.190
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.252)	(10.770)
Jumlah bersih	82.605	64.420
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	25.855	17.078
Jatuh tempo		
dibawah 30 hari	29.594	3.288
31-60 hari	16.739	24.581
61 - 90 hari	11.492	18.244
Diatas 90 hari	11.177	11.999
Jumlah	94.857	75.190
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.252)	(10.770)
Jumlah bersih	82.605	64.420

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Saldo awal periode	10.770	4.467
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 2)	-	6.217
Penambahan periode berjalan	1.482	1.865
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(1.779)
Saldo akhir periode	12.252	10.770

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Customers

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
a. By Customers		
Third parties		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.021	36.130
PT Arjuna Utama Sawit	11.440	11.440
PT Sari Dumai Sejati	9.570	3.225
PT Bukit Palembang	7.513	2.837
PT Binasawit Abadi Pratama	7.169	1.599
PT Tunas Prima Sejahtera	5.934	2.785
PT Wilmar Nabati Indonesia	5.366	-
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Bina Karya Prima	3.762	3.762
PT Sakti Mait Jaya Langit	2.436	-
Others (each less than Rp 2,000)	7.598	8.364
Total	94.857	75.190
Allowance for impairment losses	(12.252)	(10.770)
Total - net	82.605	64.420

b. By Age

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
b. By Age		
Neither past due	25.855	17.078
Less than 30 days	29.594	3.288
31 - 60 days	16.739	24.581
61 - 90 days	11.492	18.244
More than 90 days	11.177	11.999
Total	94.857	75.190
Allowance for impairment losses	(12.252)	(10.770)
Total - Net	82.605	64.420

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 225.523 (dijaminakan secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) dan Rp 204.049 (dijaminakan secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 375 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 4.691 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade accounts receivable as of March 31, 2021 and December 31, 2020 of Rp 225,523 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 330,387) and Rp 204,049 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

As of March 31, 2021, trade account receivable – third parties of Rp 375 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to PCS, AKM and BSU (Note 42). While, as of December 31, 2020, trade account receivable – third parties of Rp 4,691 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

8. Piutang Plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

8. Plasma Receivables

The details of plasma receivables are as follows:

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Berdasarkan perkebunan plasma			By plasma plantation
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	99.321	113.459	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama	36.503	48.846	Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	27.898	11.937	Koperasi Andai Kasih Sejahtera
Koperasi Sumber Alam Makmur	23.335	-	Koperasi Sumber Alam Makmur
Koperasi Pesuguan Cita Sejahtera	22.927	30.335	Koperasi Pesuguan Cita Sejahtera
Koperasi Mitra Koling	17.301	17.478	Koperasi Mitra Koling
Koperasi Sawit Sejati	14.653	13.964	Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Kelumpang Bersama	14.239	-	Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Mitra Usaha	13.060	13.109	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Jasa Bukit Menuah	11.888	11.300	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Kayoong Raya	10.532	-	Koperasi Kayoong Raya
Koperasi Kelapa Sawit Sejahtera	10.053	11.077	Koperasi Kelapa Sawit Sejahtera
Koperasi Datah Manuah	9.787	8.881	Koperasi Datah Manuah
Koperasi Bulan Lembut	9.274	37.808	Koperasi Bulan Lembut
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera	9.050	9.782	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera
Koperasi Petak Sembelum	5.754	5.860	Koperasi Petak Sembelum
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera	5.636	4.905	Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Bina Masyarakat	1.883	11.523	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Keham Lestari	1.676	2.683	Koperasi Keham Lestari
Koperasi Madani	1.604	1.769	Koperasi Madani
Koperasi Leka Mandiri	786	620	Koperasi Leka Mandiri
Koperasi Berikak Cahaya Lestari	14	14	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
Lain - Lain	4.774	10.247	Lain - Lain
Jumlah	<u>351.948</u>	<u>365.597</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat piutang plasma sebesar Rp 31.462 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat piutang plasma sebesar Rp 177.494 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, plasma receivables of Rp 31,462 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, plasma receivables of Rp 177,494 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeeping and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>80.752</u>	<u>59.319</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>80.752</u></u>	<u><u>59.319</u></u>	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2018, STP menerima surat keputusan penolakan dari Dirjen Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB. Pada tanggal 18 Desember 2018, STP mengajukan surat permohonan banding terhadap keputusan tersebut melalui surat No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. Pada tanggal 28 Januari 2020, STP menerima surat putusan banding atas No.PUT-011135.15/2018/PP/M.XIA Tahun 2020 dengan amar putusan mengabulkan seluruhnya surat permohonan banding dan telah menerima seluruh pembayaran atas permohonan banding tersebut.

On October 25, 2018, STP received the rejection letter from the Director General of Taxes related to STP's objection letter of tax underpayment. On December 18, 2018, STP filed an appeal with letter No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. On January 28, 2020, STP received the appeal decision with letter No. PUT-011135.15/2018/PP/M.XIA Tahun 2020 which approved the entire appeal letter and eventually received all payment for the tax appeal.

Nilai tercatat pajak dibayar dimuka sebesar Rp 144 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. (Catatan 42).

As of March 31, 2021, prepaid taxes of Rp 144 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. (Note 42).

10. Piutang Lain-Lain

10. Other Receivables

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	5.682	3.994	Other receivables from third parties
Piutang karyawan	2.262	3.482	Employee receivables
Lain-lain	<u>10.933</u>	<u>10.571</u>	Others
Jumlah	<u><u>18.877</u></u>	<u><u>18.047</u></u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

Nilai tercatat piutang lain-lain sebesar Rp 3.135 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat piutang lain-lain sebesar Rp 8.382 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, other receivables of Rp 3,135 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, other receivables of Rp 8,382 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

11. Biaya Dibayar Dimuka

11. Prepaid Expenses

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Perbaikan dan perawatan	25.301	32.217	Service and maintenance
Uang muka proyek dan plasma	9.333	4.663	Project and plasma prepayments
Sewa kantor dan kendaraan	5.771	5.430	Office and vehicle rent
Asuransi	3.397	1.136	Insurance
Pelatihan	3.025	27	Training
Perlengkapan kantor	2.774	2.679	Office supplies
Rekrutmen	1.532	747	Recruitment
Langganan	966	767	Membership
Perjalanan dinas	596	705	Travelling
Lain-lain	11.375	24.398	Others
Jumlah	<u>64.070</u>	<u>72.769</u>	Total

Nilai tercatat biaya dibayar dimuka sebesar Rp 12.316 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat biaya dibayar dimuka sebesar Rp 5.254 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, prepaid expense amounted to Rp 12,316 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as and December 31, 2020, prepaid expense amounted to Rp 5,254 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

12. Persediaan

12. Inventories

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Barang jadi	173.313	145.006	Finished goods
Suku cadang	22.634	21.238	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	5.887	9.496	Gasoline and lubricants
Pupuk dan pestisida	24.117	4.860	Fertilizer and pesticides
Lain-lain	7.116	10.489	Others
Jumlah	<u>233.067</u>	<u>191.089</u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 344.974 dan Rp 344.974 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Nilai tercatat persediaan sebesar Rp 1.047 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat persediaan sebesar Rp 56.414 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS).

Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual. Selama tahun 2021 dan 2020, hasil panen TBS adalah masing-masing sejumlah 253.921 ton dan 1.122.536 ton.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories were insured to third parties with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, against losses from fire, theft and other risks.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories amounting to Rp 344,974 and Rp 344,974 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

As of March 31, 2021, inventories of Rp 1,047 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, inventories of Rp 56,414 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB).

The fair values of biological assets are determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell. During 2021 and 2020, the quantity of harvested FFB are 253,921 tonnes and 1,122,536 tonnes, respectively.

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Saldo awal	260.811	314.070	Beginning balance
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(29.508)	(12.730)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42)	<u>(943)</u>	<u>(40.529)</u>	Noncurrent assets held for sale (Note 42)
Saldo akhir	<u>230.360</u>	<u>260.811</u>	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Nilai tercatat aset biologis sebesar Rp 943 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat aset biologis sebesar Rp 40.529 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, biological assets Rp 943 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, biological assets Rp 40,529 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramat/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>	
TBS sebagai aset biologis	230.360	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets
	260.811	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramat/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>	
TBS sebagai aset biologis	260.811	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2020, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 5 Maret 2021.

As of December 31, 2020, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in their reports dated March 5, 2021.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Kas dibatasi penggunaannya	150.000	150.000	Restricted cash
Investasi plasma	26.799	25.479	Plasma investment
Jumlah	<u>176.799</u>	<u>175.479</u>	Total

14. Other Current Assets

Kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 150.000 dan Rp 150.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank JMS (Catatan 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 restricted cash amounting to Rp 150,000 and Rp 150,000 is used as collateral for JMS (Note 19).

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyuir
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Suwi Bersatu, Bina Warga Senyuir dan/and Masyarakat Bersatu
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesakuan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama 3 bulan periode 31 Maret 2021/ Changes during three-month period March 31, 2021			31 Maret 2021/ March 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	7.129.300	-	-	-	7.129.300	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	476.267	-	-	-	476.267	Immature plantations
Pembibitan	58.323	-	1.122	1.054	58.255	Nurseries
Jumlah	<u>7.663.890</u>	<u>-</u>	<u>1.122</u>	<u>1.054</u>	<u>7.663.822</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>2.654.081</u>	<u>118.504</u>	<u>-</u>	<u>(26.960)</u>	<u>2.745.625</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>				<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment loss immature plantations
Nilai tercatat	<u>4.996.464</u>				<u>4.904.852</u>	Net book value

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	9.770.689	-	40.671	(2.600.718)	7.129.300	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	863.359	33	-	(387.125)	476.267	Immature plantations
Pembibitan	73.903	28	671	(14.937)	58.323	Nurseries
Jumlah	<u>10.707.951</u>	<u>61</u>	<u>41.342</u>	<u>(3.002.780)</u>	<u>7.663.890</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.025.317</u>	<u>525.836</u>	<u>(7.231)</u>	<u>(889.841)</u>	<u>2.654.081</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>-</u>				<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment loss immature plantations
Nilai tercatat	<u>7.682.634</u>				<u>4.996.464</u>	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 118.504 dan Rp 131.554 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 (Catatan 30).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 118,504 and Rp 131,554, respectively (Note 30).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 416.908 dan Rp 403.134 masing-masing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 416,908 and Rp 403,134 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Pengurangan tanaman telah menghasilkan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp 40.671, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman produktif menjadi perkebunan plasma.

The deductions of mature plantations in 2021 and 2020 of nil and Rp 40,671, respectively, were mainly in relation with the designation of bearer plants to plasma plantation.

Nilai tercatat tanaman produktif sebesar Rp 597.410 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset produktif milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat tanaman produktif sebesar Rp 2.112.939 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset produktif milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, bearer plants with net book value of Rp 597,410 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, bearer plants with net book value of Rp 2,112,939 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2021	2020	Location
	(dalam hektar) (in hectares)	(dalam hektar) (in hectares)	
Kalimantan	94.378	113.561	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.347	Sumatera
Jumlah	<u>104.764</u>	<u>123.947</u>	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar nihil dan nihil.

Additional costs include capitalized borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institutions in immature plantations for the three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 amounting to nil and nil, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	2021 dan/and 2020	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Papua	271	Papua
Jumlah	<u>271</u>	Total

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8.177.227 dan Rp 10.399.363 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Bearer plants with carrying amount of Rp 8,177,227 and Rp 10,399,363 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institutions (Notes 19 and 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2020 Rp 7.545.853. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Penilaian pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 5 Maret 2021.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2020 amounted to Rp 7,545,853, respectively. The valuation was carried out based on cost approach and income approach. As of December 31, 2020, the calculation performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated March 5, 2021.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama 3 bulan periode 31 Maret 2021/ Changes during three-month period March 31, 2021			31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.240.685	-	-	1.240.685	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.272.549	1.150	-	1.273.699	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.814	85	-	146.899	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.101.963	1.235	-	4.103.198	Subtotal
Aset hak-guna*					Right-of-use assets*
Mesin, kendaraan dan alat berat	14.595	1.126	-	15.721	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	15.530	-	-	15.530	Office space
Aset dalam konstruksi	398.136	6.626	-	404.762	Constructions in progress
Jumlah	4.530.224	8.987	-	4.539.211	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	392.704	13.729	-	404.669	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	659.001	13.203	-	671.440	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.065	833	-	115.840	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.166.770	27.765	-	1.191.949	Subtotal
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	7.830	1.383	-	8.921	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	5.212	1.303	-	6.515	Office space
Jumlah	1.179.812	30.451	-	1.207.385	Total
Jumlah Tercatat	3.350.412			3.331.826	Net Carrying Amount

*Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku 1 Januari 2020 (Catatan 2)

*Implementation of PSAK No. 73 started January 1, 2020 (Note 2)

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.604.235	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.518.596	-	-	1.240.685	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.335.529	1.870	(107)	1.272.549	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	157.295	3.002	(33)	146.814	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.615.655	4.872	(140)	4.101.963	Subtotal
Aset hak-guna*					Right-of-use assets*
Mesin, kendaraan dan alat berat	17.497	780	-	14.595	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	-	15.530	-	15.530	Office space
Aset dalam konstruksi	438.672	12.199	-	398.136	Constructions in progress
Jumlah	5.071.824	33.381	(140)	4.530.224	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	393.596	58.088	-	392.704	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	677.676	58.307	(60)	659.001	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	126.066	3.734	(33)	115.065	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.197.338	120.129	(93)	1.166.770	Subtotal
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	4.795	5.905	-	7.830	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	-	5.212	-	5.212	Office space
Jumlah	1.202.133	131.246	(93)	1.179.812	Total
Jumlah Tercatat	3.869.691			3.350.412	Net Carrying Amount

*Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku 1 Januari 2020 (Catatan 2)

*Implementation of PSAK No. 73 started January 1, 2020 (Note 2)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut :

The impact of initial application PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/Cost			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian No. PSAK 73/ PSAK No. 73 adjustment			
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset sewa pembiayaan: Ruang kantor	15.530	-	(15.530)	-	Finance lease asset: Office space
Aset hak-guna: Ruang kantor	-	-	15.530	15.530	Right-of-use assets: Office space
Jumlah	15.530	-	-	15.530	Total

	Akumulasi Penyusutan /Accumulated Depreciation			Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustment			
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset sewa pembiayaan: Ruang kantor	5.212	-	(5.212)	-	Finance lease asset: Office space
Aset hak-guna: Ruang kantor	-	-	5.212	5.212	Right-of-use assets: Office space
Jumlah	5.212	-	-	5.212	Total

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	28.379	31.108	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.072	776	General and administrative expenses (Note 31)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	-	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	30.451	31.884	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.438.447 dan Rp 3.789.273 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,438,447 and Rp 3,789,273 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.323.062.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup menghapus aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar nihil dan Rp 47.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi sudah mencapai 95%.

Nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 69.287 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan aset tetap milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 421.367 pada tanggal dan 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan aset tetap milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.235.575. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 5 Maret 2021.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 440.106 dan Rp 486.673 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, property, plant and equipment are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,323,062, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

In 2021 and 2020, the Group has written off property, plant and equipments with net book value amounting to nil and Rp 47, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Constructions in progress consist of accumulated cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the constructions in progress has reached 95%.

As of March 31, 2021, property and equipment with net book value of Rp 69,287 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of March 31, 2021, property and equipment with net book value of Rp 421,367 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2020 amounted to Rp 3,235,575. The valuation was done based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated March 5, 2021.

Land rights included Hak Guna Usaha titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 440.106 and Rp 486,673 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>
Goodwill	1.154.759	1.154.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(118.863)</u>	<u>(118.863)</u>
Jumlah tercatat - bersih	1.035.896	1.035.896
Software - bersih	992	1.095
Lisensi		
Nilai perolehan	<u>77.052</u>	<u>77.052</u>
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	48.161	44.308
Beban amortisasi	<u>963</u>	<u>3.853</u>
Saldo akhir	<u>49.124</u>	<u>48.161</u>
Subjumlah	27.928	28.891
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>11.199</u>	<u>11.199</u>
Jumlah tercatat - bersih	<u>16.729</u>	<u>17.692</u>
Jumlah	<u><u>1.053.617</u></u>	<u><u>1.054.683</u></u>

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229 (Catatan 5).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>
Hak guna usaha dalam proses	266.410	282.226
Investasi plasma	137.191	142.512
Kas dibatasi penggunaannya	65.230	64.964
Lain-lain	<u>2.193</u>	<u>506</u>
Jumlah	<u><u>471.024</u></u>	<u><u>490.208</u></u>

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

Goodwill	1.154.759	1.154.759
Allowance for impairment losses	<u>(118.863)</u>	<u>(118.863)</u>
Net carrying amount	1.035.896	1.035.896
Software - net	992	1.095
License		
Cost	<u>77.052</u>	<u>77.052</u>
Less:		
Accumulated amortization		
Beginning balance	48.161	44.308
Amortization expense	<u>963</u>	<u>3.853</u>
Ending balance	<u>49.124</u>	<u>48.161</u>
Subtotal	27.928	28.891
Allowance for impairment losses	<u>11.199</u>	<u>11.199</u>
Net carrying amount	<u>16.729</u>	<u>17.692</u>
Total	<u><u>1.053.617</u></u>	<u><u>1.054.683</u></u>

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229 (Notes 5), respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses were form by management is adequate to cover possible losses in the future.

18. Other Non - Current Assets

Land rights under process	266.410	282.226
Plasma investment	137.191	142.512
Restricted cash	65.230	64.964
Others	<u>2.193</u>	<u>506</u>
Total	<u><u>471.024</u></u>	<u><u>490.208</u></u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, MKJ, TSP, BLP, ADS, SMS.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, restricted cash represents time deposit placement by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, MKJ, TSP, BLP, ADS, SMS.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 104.907 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 204.246 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, other non-current assets of Rp 104,907 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, other non-current assets of Rp 204,246 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	376.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	186.186	190.592	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	41.413	50.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	142.100	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>439.699</u>	<u>686.592</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.530.362	3.548.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.483.732	1.488.857	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.400.347	1.400.922	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	376.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	45.000	60.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Jumlah	<u>6.835.441</u>	<u>6.497.991</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(113.810)</u>	<u>(146.964)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>6.721.631</u>	<u>6.351.027</u>	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>596.790</u>	<u>787.591</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.124.841</u>	<u>5.563.436</u>	Long-term bank loans - net of current portion

Nilai tercatat utang bank sebesar Rp 323.556 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU.

As of March 31, 2021, bank loans of Rp 323,556 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sedangkan, nilai tercatat utang bank sebesar Rp 503.543 pada tanggal dan 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

While, as of December 31, 2020, bank loans of Rp 503,543 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Interest rate per annum (floating rate)
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
TSP	383.732	383.857	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa sawit./Investment Loan amount of Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.	05/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik; saham; letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill, company shares, letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk	*
Perusahaan/The Company	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000./Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	19/09/2021	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain/ Current account, time deposit owned by related party or other accounts	*
JMS	950.000	955.000	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000./Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000.	31/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya, Corporate Guarantee dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures, Corporate Guarantee from PT Eagle High Plantations Tbk	*
	150.000	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000./Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	31/12/2021	Rekening giro, deposito atau rekening lain/Current account, time deposit or other account	*
Subjumlah/Subtotal	1.553.732	1.558.857				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BHL	628.475	635.975	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475.	25/11/2025	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*
BLP	564.038	573.638	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638.	25/11/2025	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
APN	609.795	609.795	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695.	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
ADS	417.820	418.120	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570.	25/05/2028	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
PCS	-	318.141	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 318.341./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 318,341.	25/05/2028	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and	*
SMS	248.334	248.334	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984.	25/05/2028	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and	*
AAN	320.226	320.226	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726.	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures	*
WJU	141.346	141.796	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 159.550./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 159,550.	08/11/2029	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures	*
MKJ	255.621	255.621	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures	*
ABP	194.707	194.707	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.707./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,707.	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures	*
MSP	150.000	150.000	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900.	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures	*
BLP	30.103	30.103				
SMS	14.822	13.228				
BHL	43.431	43.431			Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS dan WJU; persediaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastruktur milik ADS./Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS and WJU; inventories, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures on behalf ADS.	*
ADS	28.555	28.555	Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 300.000 yang dapat dipakai oleh Grup/ Supply Chain Financing facility amount of Rp 300,000 which can be used by the Group.	12/11/2021		
APN	29.244	35.244				
ABP	12.444	12.444				
AAN	11.459	11.459				
MSP	6.969	6.969				
MKJ	9.160	9.160				
Subjumlah/Sub total	3.716.548	3.738.804				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SGA	475.177	475.227	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027.</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
STP	562.271	562.321	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	*
PLS	334.744	334.794	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>	*
KPG	28.155	28.580	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
Subjumlah/Sub total	1.400.347	1.400.922				
PT Bank DBS Indonesia (DBS)						
The Company	87.525	87.525	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000 menjadi fasilitas perbankan sebesar Rp 376.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang yang dapat dipakai oleh Grup./ <i>Omnibus facility amount of Rp 538,000 changed into committed term loan facility amount Rp 376,000. The facility has been amended and extended which can be used by the Group.</i>			**
APN	6.000	6.000				**
STP	111.054	111.054		31/03/2024	Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ <i>Sales proceeds from the Company's customers</i>	**
PLS	45.000	45.000				**
BHL	126.421	126.421				**
Subjumlah/Sub total	376.000	376.000				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1.5%/Bank reference rate + 1.5%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
PLS	45.000	60.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 100.000/ Flat Rate Working Capital - Loan amount of Rp 100,000	07/02/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	21.000	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has been amended and extended.	07/02/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
STP	20.413	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been amended and extended.	20/06/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
Subjumlah/Subtotal	86.413	110.000				
PT Bank Permata Tbk						
Perusahaan / The Company	142.100	-	Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah Rp 196.000./ Musyarakah Mutanaqishah facility Rp 196,000.	28/01/2022	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain/ Current account, time deposit owned by related party or other accounts	*

*Suku bunga referensi/Bank reference rate

Pada tahun 2020, bank telah mengubah jangka waktu pinjaman dengan Grup. Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 95.053.

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Berdasarkan konfirmasi yang telah diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, certain bank have modified the term of the loans with the Groups. The related impact in the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 95,053.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2020, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmations from to above banks received by the Group, no changes in the bank loans statuses and term in the reated loans agreement remains unchanged.

20. Trade Accounts Payable – Third Parties

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah
PT Netto Cyber Indonesia	5.662	6.671	PT Netto Cyber Indonesia
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	35.147	34.881	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah	27.817	33.095	PT Goautama Sinarbatuah
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	17.373	13.587	Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	17.124	-	Koperasi Andai Kasih Sejahtera
PT Indopalma Agro Persada	13.577	14.224	PT Indopalma Agro Persada
PT Meta Estetika Graha	10.870	11.070	PT Meta Estetika Graha
PT Sari Anjir Serapat	10.245	6.866	PT Sari Anjir Serapat
Koperasi Kayong Raya	9.787	-	Koperasi Kayong Raya
Koperasi Mufakat Bersama	7.729	8.049	Koperasi Mufakat Bersama
PT United Shipping Indonesia	7.433	6.175	PT United Shipping Indonesia
PT Sarana Remaja Mandiri	7.424	7.283	PT Sarana Remaja Mandiri
Koperasi Tiga Bersaudara	6.451	2.943	Koperasi Tiga Bersaudara
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132	PT Arjuna Utama Sawit
Koperasi Sawit Agung Baya	5.122	3.571	Koperasi Sawit Agung Baya
PT Delta Pawan Abadi	4.915	4.801	PT Delta Pawan Abadi
PT Pertamina (Persero)	4.787	-	PT Pertamina (Persero)
PT SAP Indonesia	4.148	3.254	PT SAP Indonesia
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	3.356	2.855	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT YKL Indonesia	3.235	3.392	PT YKL Indonesia
PT Taman Anugerah Sentosa	2.635	2.635	PT Taman Anugerah Sentosa
PT Agrindo Kalimantan Lestari	2.424	2.168	PT Agrindo Kalimantan Lestari
PT Sumber Andalan Mandiri	2.347	2.347	PT Sumber Andalan Mandiri
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.286	2.286	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Willis Indonesia	2.204	-	PT Willis Indonesia
CV Keluarga Mandiri	2.057	2.721	CV Keluarga Mandiri
Koperasi Sawit Leka Mandiri	1.606	3.105	Koperasi Sawit Leka Mandiri
PT Gerrindo Surya Makmur	1.285	14.331	PT Gerrindo Surya Makmur
PT Cipta Elektrik Kreasindo	1.193	2.596	PT Cipta Elektrik Kreasindo
PT Graha Lestari Internusa	434	2.339	PT Graha Lestari Internusa
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	135.829	121.535	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	356.972	318.242	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Boilermech SDN. BHD.	660	934	Boilermech SDN. BHD.
Taner Industrial Technology (M) SDN	883	882	Taner Industrial Technology (M) SDN
Lain-lain	-	5.915	Others
Jumlah	1.543	7.731	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	358.515	325.973	Subtotal third parties
Jumlah	364.177	332.644	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	72.835	68.126	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	54.627	52.040	Below 30 days
31 - 60 hari	83.761	74.769	31 - 60 days
61 - 90 hari	94.686	85.158	61 - 90 days
Diatas 90 hari	58.268	52.551	Above 90 days
Jumlah	364.177	332.644	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 5.356 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 42.518 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, trade account payable – third parties of Rp 5,356 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, trade account payable – third parties of Rp 42,518 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

21. Advances Received – Third Parties

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	42.771	38.642	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bina Karya Prima	20.593	28.191	PT Bina Karya Prima
PT Binasawit Abadi Pratama	6.303	-	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Jaya Inti Mulia	5.741	4.251	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	18.313	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	296	1.117	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>75.704</u>	<u>90.514</u>	Total

Nilai tercatat uang muka diterima – pihak ketiga sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2021 dan ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat uang muka diterima – pihak ketiga sebesar Rp 40.874 pada tanggal dan 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, advances received – third parties of nil transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, advances received – third parties of Rp 40,874 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

22. Beban Akruwal

22. Accrued Expenses

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Gaji dan upah	68.198	93.781	Wages and fees
Beban bunga	80.497	60.272	Interest expense
Jamsostek	41.006	36.867	Jamsostek
Lain-lain	54.650	43.319	Others
Jumlah	<u>244.351</u>	<u>234.239</u>	Total

Nilai tercatat beban akrual sebesar Rp 15.965 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat beban akrual sebesar Rp 92.552 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, accrued expenses amounted to Rp 15,965 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, accrued expenses amounted to Rp 92,552 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Utang Pajak

23. Taxes Payable

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini (Catatan 34)	42.623	36.608	Current tax (Note 34)
Pasal 21	43.284	38.111	Article 21
Pasal 23	16.188	14.674	Article 23
Pasal 25	14.673	15.792	Article 25
Pajak bumi dan bangunan	56.153	56.313	Land and property taxes
Pajak pertambahan nilai - bersih	80.003	68.484	Value added tax - net
Lain-lain	<u>2.738</u>	<u>3.011</u>	Others
Jumlah	<u>255.663</u>	<u>232.993</u>	Total

Nilai tercatat utang pajak sebesar Rp 523 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat utang pajak sebesar Rp 26.369 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, taxes payable amounted to Rp 523 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While as of December 31, 2020, taxes payable amounted to Rp 26,369 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

24. Loan From Non-Bank Financial Institution

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga			Short-term loan from non bank financial institution - Third party
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	13.435	37.038	PT Mandiri Tunas Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	<u>67.179</u>	<u>105.579</u>	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Jumlah	<u>80.614</u>	<u>142.617</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	280.800	280.800	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(411)</u>	<u>(986)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	280.389	279.814	Total long-term loan from non bank financial institution
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>280.389</u>	<u>279.814</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loan from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun <i>Interest rate on Profit margin rate per annum</i>
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
MAJ	197.925	197.925	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AER	82.875	82.875	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AKM	-	-	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
BSU	-	-	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 20.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 20,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
Jumlah/Total	<u>280.800</u>	<u>280.800</u>				
PT Mandiri Tunas Finance						
Perusahaan/ TSP	-	6.310	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 30.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 30,000.</i>	10/12/2021	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,00%
JMS	13.435	30.728				
Jumlah/Total	<u>13.435</u>	<u>37.038</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	25.326	19.410	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 150.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 150,000.</i>	23/12/2021	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,25%
STP	29.518	33.504				
PLS	12.335	52.665				
Jumlah/Total	<u>67.179</u>	<u>105.579</u>				

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun 2021 dan 2020 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 8.235 dan Rp 179.833 dimana nihil dan nihil dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total expense in 2021 and 2020 on this facility is Rp 8,235 and Rp 179,833, respectively, of which nil and nil is capitalized as part of cost of immature plantations.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2020, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

Nilai tercatat utang lembaga keuangan bukan bank sebesar Rp 102.375 dan pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat utang lembaga keuangan bukan bank sebesar Rp 1.075.620 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, loan from non-bank financial institution – third parties of Rp 102,375 and transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, loan from non-bank financial institution – third parties of Rp 1,075,620 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

25. Liabilitas Sewa

25. Lease Liabilities

Pada tahun 2021 Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali mesin, kendaraan dan alat berat dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo liabilitas sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 824 dan Rp 1.249.

In 2021 the Group has machineries, vehicle and heavy equipments sales and leaseback agreements with the option to purchase agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party. This facility is secured by security deposits equivalent to the amount of option rights. The outstanding finance lease liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 824 and Rp 1,249, respectively.

Pada tahun 2020, Grup mendapatkan fasilitas dari PT Mandiri Tunas Finance berupa sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dengan nilai aset sewa pembiayaan sebesar Rp 686.

On 2020, Group obtained facilities from PT Mandiri Tunas Finance in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 686.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 15%.

These facilities bear interest rates per annum of 15% in 2021 and 2020.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
<= 1 tahun	5.998	8.605	<= 1 year
1-2 tahun	4.170	6.727	1-2 years
2-3 tahun	406	161	2-3 years
Jumlah	10.574	15.493	Total
Dikurangi bagian bunga	(1.162)	(1.996)	Less interest
Jumlah nilai tunai	9.412	13.497	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.138	7.239	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>4.274</u>	<u>6.258</u>	Long-term portion - net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 15.530 pada tahun 2020 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Additional lease liabilities amounted to Rp 15,530 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year. In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Nilai tercatat liabilitas sewa sebesar Rp 1 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat liabilitas sewa sebesar Rp 491 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

As of March 31, 2021, lease liabilities of Rp 1 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, lease liabilities of Rp 491 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/ March 31, 2021 and December 31, 2020			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/ March 31, 2021 and December 31, 2020			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Jumlah pinjaman	7.731.746	9.055.540	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
kas dan setara kas dan			cash and cash equivalents and
kas dibatasi penggunaannya	<u>280.246</u>	<u>265.276</u>	restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	<u>7.451.499</u>	<u>8.790.264</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>2.183.846</u>	<u>3.487.656</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>341,21%</u>	<u>252,04%</u>	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

27. Additional Paid-In Capital – Net

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

	2020 dan/ <i>and 2019</i>	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	<u>616.762</u>	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>4.000.747</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Noncontrolling Interests

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	39.734	39.842	JMS
STP	26.794	26.280	STP
SGA	20.231	19.652	SGA
PLS	8.303	8.456	PLS
KAPAG	8.020	7.873	KAPAG
SKS	2.422	2.448	SKS
MKJ	1	1	MKJ
ISA	(10)	(10)	ISA
SGSS	(22)	(20)	SGSS
MSP	(23)	(21)	MSP
VMA	(287)	(270)	VMA
AER	(2.683)	(2.488)	AER
ABP	(2.880)	(2.547)	ABP
AAN	(2.754)	(2.398)	AAN
MAJ	(3.858)	(3.449)	MAJ
APN	(4.034)	(2.883)	APN
TSP	(21.637)	(20.487)	TSP
PSR	(26.588)	(25.019)	PSR
Jumlah	<u>40.729</u>	<u>44.960</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
KAPAG	147	79	KAPAG
ISA	(0)	(2)	ISA
SGSS	(2)	(6)	SGSS
MSP	(2)	(5)	MSP
VMA	(17)	(85)	VMA
SGA	579	(139)	SGA
SKS	(26)	(142)	SKS
STP	514	(595)	STP
AER	(195)	(912)	AER
JMS	(108)	(1.271)	JMS
PLS	(153)	(1.392)	PLS
AAN	(356)	(1.065)	AAN
ABP	(333)	(1.351)	ABP
MAJ	(409)	(2.779)	MAJ
TSP	(1.150)	(5.623)	TSP
PSR	(1.569)	(5.430)	PSR
APN	(1.151)	(6.570)	APN
Jumlah	<u>(4.231)</u>	<u>(27.288)</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Usaha

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>
a. Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	461.521	635.845
Inti kernel	71.352	60.050
Tandan buah segar	48.557	42.534
Jumlah	581.430	738.429
b. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	258.334	329.240
PT Sari Dumai Sejati	74.561	-
PT Kutai Refinery Nusantara	54.264	104.213
PT Wilmar Nabati Indonesia	49.113	127.178
PT Bina Karya Prima	46.526	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	22.693	9.488
PT Hasil Abadi Perdana	14.809	-
PT Binasawit Abadi Pratama	11.818	12.441
PT Nala Palma Cadudasa	3.432	6.659
PT Sehat Sentosa Makmur	2.007	-
PT Musim Mas	-	51.778
PT Mitra Agrinusa Sentosa	-	20.562
PT Mega Surya Mas	-	16.243
PT Palm Mas Asri	-	16.172
PT Andes Agro Investama	-	3.818
Lain -lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	43.875	40.637
Jumlah	581.430	738.429

29. Net Sales

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>
a. By product		
Crude palm oil	461.521	635.845
Palm kernel	71.352	60.050
Fresh fruit bunches	48.557	42.534
Total	581.430	738.429
b. By customer		
Third parties		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	258.334	329.240
PT Sari Dumai Sejati	74.561	-
PT Kutai Refinery Nusantara	54.264	104.213
PT Wilmar Nabati Indonesia	49.113	127.178
PT Bina Karya Prima	46.526	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	22.693	9.488
PT Hasil Abadi Perdana	14.809	-
PT Binasawit Abadi Pratama	11.818	12.441
PT Nala Palma Cadudasa	3.432	6.659
PT Sehat Sentosa Makmur	2.007	-
PT Musim Mas	-	51.778
PT Mitra Agrinusa Sentosa	-	20.562
PT Mega Surya Mas	-	16.243
PT Palm Mas Asri	-	16.172
PT Andes Agro Investama	-	3.818
Others (each less than Rp 2,000)	43.875	40.637
Total	581.430	738.429

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	31 Maret/ <i>March 31, 2021</i>		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	258.334	44%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	74.561	13%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	332.895	57%	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	329.240	45%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	127.178	17%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kutai Refinery Nusantara	104.213	14%	PT Kutai Refinery Nusantara
Jumlah	<u>560.631</u>	<u>76%</u>	Total

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost Of Goods Sold

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	78.428	108.358	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	-	1.139	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	82.718	83.979	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	146.883	162.662	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	127.990	115.699	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	75.902	91.945	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	18.188	33.272	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	145.006	182.088	Beginning balance
Saldo akhir	(173.313)	(182.979)	Ending balance
Persediaan akhir barang jadi yang dicatat di aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	29.168	-	Ending Inventory record as noncurrent assets held for sale
Jumlah	<u>530.970</u>	<u>596.163</u>	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Umum Dan Administrasi

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	
Biaya karyawan	31.079	37.844	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	7.421	8.376	Legal and professional expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	2.072	776	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya perjalanan dinas dan entertain	1.458	2.841	Travelling and entertainment expenses
Biaya sewa	1.447	3.041	Rental expenses
Biaya perijinan dan pajak	1.119	1.163	Licences and tax expenses
Biaya telekomunikasi	743	869	Telecommunication expenses
Biaya pengembangan karyawan	193	100	Employees' development expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	<u>10.463</u>	<u>4.359</u>	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u><u>55.996</u></u>	<u><u>59.369</u></u>	Total

31. General And Administrative Expenses

32. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	14.075	20.888	Crude palm oil
Inti kernel	2.081	2.225	Palm kernel
Tandan buah segar	<u>10.516</u>	<u>13.058</u>	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u><u>26.672</u></u>	<u><u>36.171</u></u>	Total

32. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Herman Budi Purwanto pada tanggal 31 Desember 2020 dengan laporan tertanggal 25 Februari 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 852 dan 817 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

33. Long-Term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Post-employment benefits were calculated by an independent actuaries, KKA Herman Budi Purwanto as of December 31, 2020 with their reports dated February 25, 2021.

Number of eligible employees is 852 and 817 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja karena suku bunga obligasi dipakai sebagai referensi asumsi tingkat diskonto yang digunakan.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.384	4.851	Current service cost
Beban bunga neto	616	1.254	Net interest expense
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	<u>-</u>	<u>-</u>	Actuarial gains and losses arising from settlements
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>3.000</u>	<u>6.105</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.970	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>-</u>	<u>965</u>	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>3.935</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>3.000</u></u>	<u><u>10.040</u></u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation therefore the bond interest is used as a reference the discount rate used.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember 2020/ <u>December 31, 2020</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	38.632	38.655	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	2.384	4.851	Current service costs
Beban bunga neto	616	1.254	Net interest expense
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	-	-	Actuarial gains and losses arising from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.970	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	965	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1.202)	(7.340)	Benefits paid
Saldo liabilitas imbalan pasti dicatat pada liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>(29)</u>	<u>(2.723)</u>	Balance of defined benefit obligation that is record liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>40.401</u>	<u>38.632</u>	Closing defined benefits obligation

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 29 pada tanggal 31 Maret 2021 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik PCS, AKM dan BSU. Sedangkan, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 2.723 pada tanggal 31 Desember 2020 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 42).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 3.904 (meningkat sebesar Rp 4.491).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 4.620 (turun sebesar Rp 4.070).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

As of March 31, 2021, long-term employee benefits liability of Rp 29 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to PCS, AKM and BSU. While, as of December 31, 2020, long-term employee benefits liability of Rp 2,723 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 42).

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 3,904 (increase by Rp 4,491).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 4,620 (decrease by Rp 4,070).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2021 dan 2020/ 60 years in 2021 and 2020	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/per annum	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 6,69% - 7,10% dan 6,69% - 7,10% per tahun untuk tahun 2021 dan 2020/ 6.69% - 7.10% and 6.69% - 7.10% per annum for 2021 and 2020	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	: Withdrawal rate/resignation rate

Durasi dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15,59 – 29,78 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 4.331.

The duration of the benefit obligation as of December 31, 2020 its between 15.59 – 29.78 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 4,331.

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.910)</u>	<u>(295)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(1.910)</u>	<u>(295)</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(6.279)	(4.854)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>10.167</u>	<u>10.092</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>3.888</u>	<u>5.238</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.978</u></u>	<u><u>4.943</u></u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.296.510)	(150.847)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>(589.066)</u>	<u>(150.212)</u>	Loss before tax of Company's subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(707.444)</u>	<u>(635)</u>	Profit (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	67	-	Post-employment benefit expense
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment on receivables
Beban depresiasi	<u>(12)</u>	<u>(88)</u>	Depreciation expense
Jumlah	<u>55</u>	<u>(88)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(76)	-	Income which subject to final tax
Lain-lain	701.965	1.813	Others
Jumlah	<u>701.889</u>	<u>1.813</u>	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(5.500)	1.090	Company's taxable income (loss)
Rugi fiskal yang dapat digunakan	<u>(3.237)</u>	<u>(1.090)</u>	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(8.736)</u>	<u>-</u>	Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>(6.279)</u>	<u>(4.854)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(6.279)</u>	<u>(4.854)</u>	Total current tax expense
Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Perusahaan			The Company
Utang pajak	-	-	Tax payable
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lebih bayar	-	-	Tax overpayment
Utang pajak (Catatan 23)	(42.623)	(45.240)	Tax payable (Note 23)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42) Noncurrent assets held for sale (Note 42)	31 Maret/ Maret 31, 2021	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	21	(3)	-	-	18	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.317	-	-	-	3.317	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	19.184	(1.922)	-	-	17.262	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.403)	15	-	-	(5.388)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	1	-	-	-	1	Lease liabilities
Jumlah	17.120	(1.910)	-	-	15.210	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	505.723	91.264	-	(668)	596.319	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(81.097)	-	-	(800.237)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(213.417)	10.167	-	(668)	(203.918)	Total
Aset pajak tangguhan	522.843	89.354	-	(668)	611.529	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(81.097)	-	-	(800.237)	Deferred tax liabilities

*Termasuk dalam saldo yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah saldo penyesuaian tarif dari perubahan ketentuan perpajakan/
Included in the balance recognized in profit or loss for the year is the balance of the tariff adjustment from the changes in tax provisions

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Penerapan/ Adoption PSAK No. 71	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42) Noncurrent assets held for sale (Note 42)	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	18	2	1	-	-	21	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.800	(315)	-	832	-	3.317	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	14.102	5.082	-	-	-	19.184	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.853)	450	-	-	-	(5.403)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	-	1	-	-	-	1	Lease liabilities
Jumlah	11.067	5.220	1	832	-	17.120	Total
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	768.545	45.303	430	459	(309.014)	505.723	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.063)	(8.588)	435	76	-	(719.140)	Deferred tax liabilities
Jumlah	57.482	36.715	865	535	(309.014)	(213.417)	Total
Aset pajak tangguhan	779.612	50.523	431	1.291	(309.014)	522.843	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.063)	(8.588)	435	76	-	(719.140)	Deferred tax liabilities

*Termasuk dalam saldo yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah saldo penyesuaian tarif dari perubahan ketentuan perpajakan/
Included in the balance recognized in profit or loss for the year is the balance of the tariff adjustment from the changes in tax provisions

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.296.510)	(150.847)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(589.066)</u>	<u>(150.212)</u>	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(707.444)</u>	<u>(635)</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (22%)	<u>(155.638)</u>	<u>159</u>	Tax expense at effective tax rates The Company (22%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	153.728	(22)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(431)</u>	Adjustment on deferred tax
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	(1.910)	(294)	Income tax (expense) of the Company
Manfaat pajak entitas anak	<u>3.888</u>	<u>5.237</u>	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat pajak	<u>1.978</u>	<u>4.943</u>	Total tax benefit

35. Rugi Per Saham

35. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of loss per share follows:

	31 Maret 2021/ <u>March 31, 2021</u>	31 Maret 2020/ <u>March 31, 2020</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1.290.300)</u>	<u>(143.122)</u>	Loss attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Rugi bersih per saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(40,93)	(4,54)	Loss per share Basic (in full Rupiah)

36. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

36. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3.753 dan Rp 23.010 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 5.662 dan Rp 6.671, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International dengan nilai utang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, sebesar Rp 290.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.

37. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Nettocyber Indonesia is a subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 3,753 and Rp 23,010, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of March 31, 2021 and December 31, 2020 payable to PT Nettocyber Indonesia amounted to Rp 5,662 and Rp 6,671 is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- c. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group' shareholders loan. The Group has a shareholders loan with PT Rajawali Capital International as of March 31, 2021 and December 31, 2020, amounted to Rp 290,000, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.

37. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currency

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020			
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	85.057	1.239	45.800	647	Cash and cash equivalents
Liabilitas						
Utang usaha	USD	105.885	1.543	548.104	7.731	Trade accounts payable
Liabilitas sewa	USD	479.202	6.983	522.964	7.376	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			8.526		15.107	Total liabilities
Liabilitas bersih			(7.286)		(14.460)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Perikatan Dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 14).

38. Commitments And Agreements

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 14).

39. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

39. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah fasilitas	1.206.653	1.206.653	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	1.175.802	1.190.981	Outstanding amount due by plasma farmers

40. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

40. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

- Geographical areas
- Types of products

	31 Maret/ March 31, 2021					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	48.557	532.873	581.430	-	581.430	External sales
Penjualan antar-segmen	212.701	82.822	295.523	(295.523)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	261.259	615.695	876.953	(295.523)	581.430	Total revenues
Beban pokok penjualan	(633.279)	(193.214)	(826.493)	295.523	(530.970)	Cost of goods sold
Laba kotor	(372.020)	422.481	50.461	-	50.461	Gross profit
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(29.508)		(29.508)	-	(29.508)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(10.516)	(16.155)	(26.672)	-	(26.672)	Selling expenses
Rugi kotor sebelum alokasi	(412.044)	406.325	(5.719)	-	(5.719)	Gross loss before allocation
Beban umum dan administrasi					(55.996)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					3.984	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					38	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga					(199.576)	Interest expense
Lain-lain - bersih					(1.039.241)	Others expense- net
Manfaat pajak					1.978	Tax benefit
Rugi tahun berjalan					(1.294.532)	Loss for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	8.424.937	23.198.511	31.623.448	(19.781.271)	11.842.177	Segment assets
Segmen liabilitas	7.474.344	8.729.694	16.204.038	(6.653.663)	9.550.375	Segment liabilities

	31 Maret/ March 31, 2020					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	42.534	695.895	738.429	-	2.512.784	External sales
Penjualan antar-segmen	472.843	81.546	554.389	(554.389)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	515.377	777.441	1.292.818	(554.389)	2.512.784	Total revenues
Beban pokok penjualan	(431.350)	(719.201)	(1.150.551)	554.389	(596.162)	Cost of goods sold
Laba kotor	84.027	58.240	142.267	-	142.267	Gross profit
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	15.074	-	15.074	-	15.074	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(24.723)	(11.449)	(36.172)	-	(36.172)	Selling expenses
Rugi kotor sebelum alokasi	74.378	46.791	121.169	-	121.169	Gross loss before allocation
Beban umum dan administrasi					(59.369)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					2.364	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(1.981)	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga					(234.897)	Interest expense
Lain-lain - bersih					21.867	Others expense - net
Manfaat pajak					4.943	Tax benefit
Rugi tahun berjalan					(145.904)	Loss for the year

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2020					Consolidated statements of financial position *
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	9.633.894	25.055.633	34.689.527	(20.519.736)	14.169.791	Segment assets
Segmen liabilitas	(4.531.051)	(11.839.584)	(16.370.635)	5.775.824	(10.594.811)	Segment liabilities

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	31 Maret/ March 31, 2021				Jumlah/ Total	
	Sumatera	Kalimantan	Papua			
<u>Penjualan/Sales</u>						<u>Sales</u>
Lokal	3.412	837.698	35.844	876.953		Local
Eliminasi	-	(295.523)	-	(295.523)		Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	3.412	542.175	35.844	581.430		Total after elimination
	31 Maret/ March 31, 2020					
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total		
<u>Penjualan/Sales</u>						<u>Sales</u>
Lokal	3.354	1.274.232	15.232	1.292.818		Local
Eliminasi	-	(539.982)	(14.407)	(554.389)		Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	3.354	734.250	825	738.429		Total after elimination
	31 Maret/ March 31, 2021					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	715.311	241	28.791.011	2.116.885	31.623.448	Total before elimination
Eliminasi	(54.668)	-	(19.646.435)	(80.168)	(19.781.271)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	660.643	241	9.144.577	2.036.717	11.842.177	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2020				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	1.262.646	830	30.913.326	2.512.725	34.689.527	Total before elimination
Eliminasi	(605.302)	(20)	(19.560.994)	(353.420)	(20.519.736)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>657.344</u>	<u>810</u>	<u>11.352.332</u>	<u>2.159.305</u>	<u>14.169.791</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

41. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

41. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 73 dan Rp 10, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 37.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2019 would have been Rp 73 and Rp 10 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2021								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9-14	439.699	-	-	-	-	439.699	-	439.699	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	9-10,5	596.790	670.230	895.975	2.485.470	2.186.976	6.835.441	(113.810)	6.721.631	
		31 Desember/ December 31, 2020								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9-14	686.592	-	-	-	-	686.592	-	686.592	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	9-10,5	781.463	569.980	875.940	2.143.763	2.126.845	6.497.991	(146.964)	6.351.027	

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 71.627 dan Rp 76.399, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 71,627 and Rp 76,399 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar nihil, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the period would have been nil higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2021 and December 31, 2020:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Kas dan setara kas	63.698	40.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.605	64.420	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	5.682	3.994	Other receivables
Aset lancar lain-lain	26.799	25.479	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	202.421	207.476	Other non-current assets
Jumlah	381.205	341.871	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Maret/ <i>March 31, 2021</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
	<= 1 tahun/ <i><= 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 years</i>	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>						
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	467.411	-	-	-	-	467.411
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ <i>Short-term loan from non-bank financial institution</i>	80.614	-	-	-	-	80.614
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>	364.177	-	-	-	-	364.177
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	244.351	-	-	-	-	244.351
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ <i>Other short-term liabilities</i>	381.330	-	-	-	-	381.330
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	918.153	1.193.492	1.362.297	3.100.685	2.711.884	9.286.509
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ <i>Long-term loan from non-bank financial institution</i>	302.895	-	-	-	-	302.895
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	5.998	4.170	406	-	-	10.574
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ <i>Other non-current liabilities</i>	-	-	-	209.500	-	209.500
Jumlah/Total	2.764.930	1.197.662	1.362.703	3.100.685	2.711.884	11.137.863

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2020					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	686.592	-	-	-	-	686.592
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	142.617	-	-	-	-	142.617
Utang usaha/ Trade accounts payable	332.644	-	-	-	-	332.644
Beban akrual/ Accrued expenses	234.239	-	-	-	-	234.239
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other short-term liabilities	418.209	-	-	-	-	418.209
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	781.463	569.980	875.940	2.143.763	2.126.845	6.497.991
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	279.814	-	-	-	-	279.814
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	7.239	6.140	118	-	-	13.497
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	-	209.500	-	209.500
Jumlah/Total	2.882.817	576.120	876.058	2.143.763	2.126.845	8.605.603

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personel karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 5.814 dan Rp 7.384.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar asset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.304 dan Rp 2.608.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 would increase/decrease by Rp 5,814 and Rp 7,384, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020 would increase/decrease by Rp 2,304 and Rp 2,608, respectively.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 124.218 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 124,218 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

42. Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual

Aset dan liabilitas yang dimiliki SSS, PCS, AKM dan BSU, entitas anak dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan persetujuan manajemen Grup untuk menjual entitas anak tersebut. Tanggal penyelesaian transaksi penjualan SSS telah selesai pada tanggal 12 Maret 2021 (Catatan 43). Tanggal penyelesaian transaksi penjualan AKM dan BSU telah selesai pada tanggal 16 April 2021 (Catatan 47). Sedangkan tanggal penyelesaian transaksi penjualan PCS diperkirakan terjadi pada bulan Juni 2021.

42. Disposal Group Held for Sale

The assets and liabilities related to the subsidiaries SSS, PCS, AKM and BSU have been presented as held for sale following the approval of the Group's management to sell its subsidiaries. The completion date for the transaction of SSS is on March 12, 2021 (Note 43). The completion date for the transaction of AKM and BSU are on April 16, 2021 (Note 47). Meanwhile, the completion date for the transaction of PCS will be in June 2021.

	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
(a) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual			(a) Assets of disposal group classified as held for sale
Kas dan setara kas	1.274	1.559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	375	4.691	Trade account receivables
Piutang plasma	31.462	177.494	Plasma receivables
Piutang lain-lain	3.135	8.382	Other receivables
Persediaan	1.047	56.414	Inventories
Pajak dibayar dimuka	144	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12.316	5.254	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	5	2.727	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	943	40.529	Biological assets
Tanaman produktif - bersih	597.410	2.112.939	Bearer Plants - net
Aset tetap - bersih	69.287	421.367	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	668	309.014	Deferred tax assets
Aset lain-lain	104.907	204.246	Other assets
	<u>822.973</u>	<u>3.344.616</u>	
(b) Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual			(b) Liabilities of disposal group classified as held for sale
Utang bank jangka pendek	5.765	202.592	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	102.375	1.075.620	Short-term loan from non-bank financial institutions
Utang usaha	5.356	42.518	Trade accounts payable
Uang muka diterima - pihak ketiga	-	40.874	Advances received - third parties
Utang pajak	523	26.369	Taxes payable
Beban akrual	15.965	92.552	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	317.791	300.951	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1	491	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	2.723	Long-term employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	9.198	52.978	Other liabilities
	<u>457.003</u>	<u>1.837.668</u>	

43. Penjualan Entitas Anak

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menjual PT SSS.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 02 tanggal 12 Maret 2021 oleh R.M Dendy Soebangil SH, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham SSS menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 1.820.377.000 saham milik Perusahaan kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.
- Pengalihan saham sebanyak 332.000.001 saham milik BHL kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.
- Pengalihan saham sebanyak 104.799.999 saham milik BLP kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

43. Disposal of Subsidiary

On March 12, 2021, the Company disposed of PT SSS.

Based on the notarial Deed No 02 dated March 12, 2021 by R.M Dendy Soebangil SH, Mkn, notary in Jakarta, the SSS's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 1,820,377,000 shares owned by the Company to PT Sawit Gemilang Abadi with the nominal value of each share of Rp 1,000.
- Transfer of 332,000,001 shares owned by the BHL to PT Sawit Gemilang Abadi with the nominal value of each share of Rp 1,000.
- Transfer of 104,799,999 shares owned by the BLP to PT Sawit Gemilang Abadi with the nominal value of each share of Rp 1,000.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	<u>2021</u>	
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	411	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	13.828	Trade accounts receivable - third parties
Piutang plasma	160.678	Plasma receivables
Piutang lain-lain	5.299	Other receivables
Persediaan	24.983	Inventories
Pajak dibayar dimuka	474	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12.652	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	2.571	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	38.358	Biological assets
<u>Aset tidak lancar</u>		<u>Non-current assets</u>
Tanaman produktif		Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih	1.485.859	Mature plantations - net
Pembibitan	123	Nurseries
Aset tetap - net	349.203	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	201.213	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	64.195	Other non-current assets

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2021</u>	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		<u>Current liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	(200.000)	Short-term bank loans
Utang usaha		Utang usaha
Pihak ketiga	(39.247)	Third parties
Pihak berelasi	(5.775)	Related parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	(1.182)	Advances received - third parties
Beban akrual	(5.976)	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	(977.990)	Loan from non-bank financial institution
Utang kepada pihak berelasi	(19.284)	Due to Related Parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>(5.630)</u>	Other current liabilities
Aset bersih yang dijual	<u>1.104.762</u>	Net aset disposed of

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak
adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary
is as follows:

	<u>2021</u>	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	15.000	Consideration received in cash and cash equivalents
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	<u>(411)</u>	Less: cash and cash equivalent balances disposed
Jumlah imbalan yang diterima	<u>14.589</u>	Total consideration received

44. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan
jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

44. Fair Value Of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

45. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

45. Reconciliation Of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - Perolehan aset sewa pembiayaan/ liabilities directly related to noncurrent assets held for sale - Acquisition lessed assets	31 Maret/ March 31, 2021	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee				
Utang bank jangka pendek	686.592	(443.021)	-	-	-	196.128	439.699	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.351.027	334.950	-	50.353	-	(14.699)	6.721.631	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	142.617	(62.789)	-	-	-	786	80.614	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	279.813	-	-	576	-	-	280.389	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	13.497	(4.907)	-	-	823	(1)	9.412	Lease liabilities
Jumlah	7.473.546	(175.767)	-	50.929	823	182.215	7.531.746	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - Perolehan aset sewa pembiayaan/ liabilities directly related to noncurrent assets held for sale - Acquisition lessed assets	31 Desember/ December 31, 2020	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee				
Utang bank jangka pendek	1.033.672	(145.188)	-	-	-	(201.892)	686.592	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.817.770	(93.018)	-	(72.774)	-	(300.951)	6.351.027	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	29.984	112.633	-	-	-	-	142.617	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.371.855	(22.071)	-	5.649	-	(1.075.620)	279.813	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	7.927	(9.989)	(166)	-	16.216	(491)	13.497	Lease liabilities
Jumlah	9.261.208	(157.633)	(166)	(67.125)	16.216	(1.578.954)	7.473.546	Total

46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur dan pertanian, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Manajemen Grup sedang melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin timbul dari ketidakpastian ekonomi di atas terhadap operasional Grup, dan dampak tersebut belum dapat ditentukan pada saat ini.

47. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 95 tanggal 16 April 2021 oleh Christina Dwi Utami SH, MHum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham AKM menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 232.538 saham milik Perusahaan kepada PT Adu Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 19.749 saham milik Perusahaan kepada PT Adu Hijau Lestari dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 142.698 saham milik JMS kepada PT Adu Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 1 saham milik BLP kepada PT Adu Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.

46. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of the Group, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing and agricultural industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Management Group are doing an evaluation on impact that may arising from economic uncertainty over against operational Group, and the impact has not can be determined at the moment.

47. Subsequent Event

PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)

Based on the notarial Deed No 95 dated April 16, 2021 by Christina Dwi Utami SH, MHum, Mkn, notary in Jakarta, the AKM's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 232,538 shares owned by the Company to PT Adu Agro Kalbar with the nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 19,749 shares owned by the Company to PT Adu Hijau Lestari with the nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 142,698 shares owned by the JMS to PT Adu Agro Kalbar with the nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 1 shares owned by the Company to PT Adu Agro Kalbar with the nominal value of each share of Rp 1,000,000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.03-0249195 tanggal 21 April 2021.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AHA 01.03-0249195 dated April 21, 2021.

PT Bumi Sawit Utama (BSU)

PT Bumi Sawit Utama (BSU)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 100 tanggal 16 April 2021 oleh Christina Dwi Utami SH, MHum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham AKM menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the notarial Deed No 100 dated April 16, 2021 by Christina Dwi Utami SH, MHum, Mkn, notary in Jakarta, the AKM's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 662.685 saham milik Perusahaan kepada PT Adau Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.
- Pengalihan saham sebanyak 36.405 saham milik Perusahaan kepada PT Adau Hijau Lestari dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.
- Pengalihan saham sebanyak 29.000 saham milik BLP kepada PT Adau Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.

- Transfer of 662,685 shares owned by the Company to PT Adau Agro Kalbar with the nominal value of each share of Rp 100,000.
- Transfer of 36,405 shares owned by the Company to PT Adau Hijau Lestari with the nominal value of each share of Rp 100,000.
- Transfer of 29,000 shares owned by the Company to PT Adau Agro Kalbar with the nominal value of each share of Rp 100,000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.03-0249637 tanggal 21 April 2021.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AHA 01.03-0249637 dated April 21, 2021.

48. Subsequent Omnibus Law

48. Subsequent Omnibus Law

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

**49. Tanggung Jawab Manajemen Dan
Persetujuan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 105 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2021.

**49. Management Responsibility And Approval Of
Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 105 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 28, 2021.
